

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Aspek *Input*

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dari aspek (*input*) bahwasannya :

1. Ketersediaan tenaga dalam penyelenggaraan program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Air Dingin belum memadai, karena ditemukan pengelola program merangkap sebagai pengelola logistik, serta belum meratanya pelatihan yang didapatkan oleh tenaga.
2. Dana dalam penyelenggaraan program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Air Dingin sudah tersedia yang bersumber dari dana APBN, APBD, dan BOK.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan untuk mencapai tujuan program imunisasi dasar lengkap sudah tersedia berdasarkan setiap jenis imunisasi, Pemantauan terhadap kesesuaian SOP dilakukan melalui monitoring oleh PJ klaster, PJ jejaring, PJ imunisasi, dan PJ surveilans.
4. Ketersediaan bahan atau alat belum memadai untuk penyelenggaraan program imunisasi dasar lengkap, hal ini dikarenakan pernah terjadi kekosongan vaksin, sehingga menghambat penyaluran logistik ke fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, beberapa alat pendukung *cold chain* ditemukan rusak dan tidak tersedia.

6.1.2 Aspek Proses

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dari aspek proses bahwasannya :

1. Perencanaan program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Air Dingin sudah dilakukan melalui penyusunan *mikroplanning* dan RUK, namun dalam menjangkau sasaran terkendala karena sasaran yang ditetapkan pusdatin cenderung lebih tinggi dan tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.
2. Kemitraan yang dilakukan antara Puskesmas Air Dingin dengan lintas sektor belum optimal, karena kurangnya keterlibatan lintas sektor dalam kerja sama yang dilakukan, tidak dibentuknya kesepakatan tertulis yang memuat komitmen dan tidak ada dampak terhadap peningkatan capaian program imunisasi dasar lengkap.
3. Pelaksanaan pelayanan imunisasi sudah terlaksana, namun edukasi yang diberikan belum optimal, serta adanya penolakan dari masyarakat untuk melakukan imunisasi.
4. Pencatatan dan pelaporan yang dilakukan belum memadai, karena data yang dicatat dan dilaporkan tidak lengkap, tidak akurat, dan pelaporan dari bidan praktek swasta sebagai jejaring puskesmas belum tepat waktu.
5. Monitoring dan evaluasi sudah dilakukan melalui kegiatan lokalkarya mini, dilakukan satu kali dalam sebulan yang membahas tentang kendala dan tindak lanjut dari program imunisasi dasar lengkap

6.1.3 Aspek Output

Capaian pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Air Dingin tahun 2025 masih rendah dan belum mencapai target. Sasaran yang dicapai hingga bulan April sebesar 9,6% dengan target tahun 2025 berdasarkan RPJMD sebesar 90%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Kementerian Kesehatan

1. Kementerian Kesehatan dapat meningkatkan pemetaan terhadap kebutuhan logistik imunisasi dasar lengkap di setiap kabupaten/kota
2. Kementerian Kesehatan dapat meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pengadaan logistik
3. Kementerian Kesehatan dapat menngoptimalkan fungsi fitur pada Aplikasi ASIK, sehingga data yang diinput dari fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan tidak terinput di lokasi lain.

6.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

1. Dinas Kesehatan Kota Padang dapat meningkatkan pengadaan pelatihan program imunisasi dasar lengkap kepada petugas yang terlibat dalam menjalankan program.
2. Dinas Kesehatan Kota Padang dapat mempertimbangkan mengajukan ke Pemerintah Pusat terkait relokasi vaksin dari daerah lain melalui Pemerintah Daerah Provinsi.
3. Dinas Kesehatan Kota Padang dapat mempertimbangkan untuk mengusulkan jumlah sasaran kabupaten/kota kepada Pemerintah Pusat.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang dapat menganggarkan kebutuhan alat pendukung *cold chain* untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang belum tersedia.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang dapat meningkatkan kegiatan dalam penggerakkan masyarakat melalui sosialisasi imunisasi.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang dapat meningkatkan supervisi dalam penyelenggaraan program imunisasi dasar lengkap.

6.2.3 Bagi Puskesmas Air Dingin

1. Puskesmas dapat meningkatkan pengaturan tugas pada setiap tenaga dalam pengorganisasian program imunisasi dasar lengkap.
2. Puskesmas dapat melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan terkait pemenuhan alat yang belum memadai.
3. Puskesmas dapat meningkatkan pemetaan kelompok masyarakat melalui pengoptimalan mikroplanning.
4. Puskesmas terutama pengelola program imunisasi dapat meningkatkan kerja sama lintas sektor terkait dengan pendataan sasaran dan penyusunan program.
5. Puskesmas dapat meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dengan pembentukan rencana kerja yang jelas dan terukur.
6. Pengelola program imunisasi di Puskesmas Air Dingin dapat berkolaborasi dengan tenaga promosi kesehatan untuk meningkatkan strategi promosi kesehatan melalui advokasi, dukungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan komunikasi, edukasi, dan informasi dengan menjangkau sasaran yang tidak mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin.
7. Pengelola program dan pelaksana vaksin dapat meningkatkan ketelitian dengan *double check* dalam melakukan pencatatan dan pelaporan.
8. Puskesmas dapat mengoptimalkan pemantauan, dan pembinaan, sehingga tindak lanjut yang direncanakan dapat terlaksana.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih lanjut terkait strategi komunikasi dalam promosi kesehatan mengenai imunisasi di puskesmas dengan membandingkan wilayah dengan capaian tinggi dan rendah.

